

Analisis Peran Pembina Pramuka dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Kepramukaan

Annissa Mawardini¹, Anisa², Laila Ashila³, Shakilla Azzahra⁴

^{1,2,3,4}Universitas Djuanda, Bogor, Indonesia

¹Email Korespondensi: annisamawardini@unida.ac.id

ABSTRAK

Pramuka adalah organisasi nonformal yang diselenggarakan di alam terbuka untuk menumbuhkan karakter siswa. Oleh karena itu Pramuka penting untuk dilaksanakan, maka dari itu tujuan dilakukan nya penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pembina Pramuka dapat memotivasi siswa agar lebih antusias dalam mengikuti kegiatan kepramukaan. Metode yang peneliti gunakan untuk menghasilkan dalam penelitian ini dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kegiatan Pramuka memberikan dampak positif bagi siswa, antara lain meningkatkan kepercayaan diri, menumbuhkan rasa cinta alam dan lingkungan, melatih kerjasama, dan meningkatkan kemampuan PBB.

Kata Kunci: Motivasi Siswa, Peran Pembina Pramuka, Pramuka

ABSTRACT

Scouting is a non-formal organization held in the open air to develop students' character. Therefore, Scouting is important to implement, therefore the purpose of this study is to analyze how Scout leaders can motivate students to be more enthusiastic in participating in scouting activities. The method used by researchers to produce this study with a qualitative approach with data collection techniques in the form of observation, documentation, and interviews. The results obtained in this study are that Scouting activities have a positive impact on students, including increasing self-confidence, fostering a love of nature and the environment, training cooperation, and improving PBB skills.

Keyword: Student Motivation, Scoutmasters, Scouts

Info Artikel:

Diterima: 23-01-2025

Direvisi: 06-03-2025

Revisi diterima: 14-03-2025

Rujukan: Mawardini, A., Annisa, A., Ashila, L., & Azzahra, S. (2025). Analisis Peran Pembina Pramuka dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Kepramukaan . Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar, 4(1), 20–30. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v4i1.1314>

PENDAHULUAN

Pramuka adalah kegiatan yang bertujuan membangun karakter siswa, melatih kemampuan komunikasi, serta menumbuhkan jiwa kemandirian pada diri siswa (Putra & Al Zuhri, 2022). Pramuka adalah organisasi nonformal yang diselenggarakan di alam terbuka untuk menumbuhkan karakter siswa. Kegiatan ini dirancang secara menyenangkan dan bertujuan membentuk kepribadian siswa dengan mengedepankan nilai-nilai kedisiplinan (Yuliana et al., 2020). Pramuka merupakan organisasi yang berlandaskan prinsip-prinsip dengan gerakan yang terarah, memiliki tujuan, prinsip, dan metode yang ditetapkan untuk memberikan dampak positif dalam kehidupan sosial (Zarwan et al., 2018). Kegiatan Pramuka sangat penting dilaksanakan, terutama di sekolah dasar, karena siswa pada jenjang ini masih dalam tahap pembentukan karakter. Melalui pramuka, mereka dilatih untuk menjadi individu dengan karakter yang baik dan jiwa kemandirian yang kuat. Oleh karena itu, peran pembina Pramuka sangat penting dalam mewujudkan tujuan mulia tersebut.

Pembina Pramuka adalah anggota dewasa yang bertugas membina dan mendidik peserta didik melalui kegiatan yang mendukung perkembangan karakter, keterampilan, dan kemandirian mereka sesuai dengan nilai-nilai kepramukaan. Peran pembina pramuka adalah sebagai pembimbing yang memberikan dukungan kepada peserta didik serta memfasilitasi mereka dalam melaksanakan berbagai kegiatan kepramukaan yang menarik, edukatif, dan inspiratif (Suhaida & Bardaningsih, 2022). Dalam kegiatan Pramuka, peran pembina sangat krusial sebagai fasilitator dan pembimbing bagi peserta didik. Pembina Pramuka bertugas untuk memberikan arahan, dukungan, serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa agar dapat mengembangkan potensi diri mereka (Aji, 2010). Selain itu, pembina juga memiliki peran dalam membangun semangat kebersamaan dan kedisiplinan melalui berbagai kegiatan yang menarik dan bermanfaat.

Motivasi adalah dorongan yang muncul dari kebiasaan, pengalaman, atau pendidikan, yang memengaruhi seseorang secara biologis maupun psikologis (Wahjono, 2022). Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan Pramuka sangat dipengaruhi oleh peran pembina yang dapat menginspirasi dan mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi. Melalui semangat Pramuka, siswa diharapkan dapat menjadi individu yang lebih mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab, yang siap menghadapi tantangan di kehidupan yang lebih luas (Surono, 2017). Melalui kegiatan Pramuka, peserta didik diberi kesempatan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan potensi diri mereka, sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan individu, yang disesuaikan dengan kondisi di sekolah (Fauzi, 2022). Oleh karena itu, penting untuk

menganalisis bagaimana pembina Pramuka dapat memotivasi siswa agar lebih antusias dalam mengikuti kegiatan kepramukaan.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang sifatnya deskriptif dan cenderung menggunakan analisis (Handayani, 2020). Pendekatan kualitatif dipilih untuk memahami secara menyeluruh fenomena yang terkait dengan pembinaan pramuka dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan kepramukaan golongan penggalang di SDN Banjarsari 01, meliputi perilaku, motivasi, dan aktivitas mereka. Penelitian ini bersifat objektif, representatif, dan aktual, sehingga hasil yang diperoleh diharapkan mampu menggambarkan secara nyata kondisi yang terjadi di lapangan serta memberikan pemahaman mendalam mengenai dinamika pembinaan pramuka di sekolah tersebut (Nasution, 2023). Subjek yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini adalah satu rombel siswa siswi kelas IV dan koordinator pembina pramuka golongan penggalang di SDN Banjarsari 01.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada koordinator pembina pramuka golongan penggalang dengan instrumen lembar wawancara yang sudah disediakan. Observasi dilakukan di kelas dengan mengisi satu jam pelajaran untuk membawakan materi dasa dharma pramuka sekaligus untuk memberikan beberapa pertanyaan terkait materi tersebut untuk menganalisis tingkat pemahaman siswa dan motivasi siswa dalam pelaksanaannya. Dokumentasi diperoleh untuk mendapatkan data terkait keaktifan pembinaan pramuka dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan kepramukaan di SDN Banjarsari 01, dokumentasi yang diperoleh berasal dari foto.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Miles dan Huberman, kegiatannya adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Reduksi data yaitu melakukan penelitian lapangan dengan cara mengamati kemampuan dan tingkat motivasi siswa terhadap materi kepramukaan. Melakukan wawancara mendalam dengan Koordinator Pembina Pramuka Kelompok Pramuka Bidang Kepemimpinan Pramuka di SDN Banjarsari 01. Penyajian data yang diperoleh setelah dikategorisasikan kemudian disajikan dalam bentuk narasi dengan tujuan untuk menginterpretasikan data secara sistematis. Kemudian menarik

simpulan berdasarkan data yang terkumpul dari lapangan yang telah melalui tahap reduksi (Sri Annisa & Mailani, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada pembina pramuka golongan penggalang di SDN Banjarsari 01, didapatkan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Proses Reduksi Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Hasil Reduksi Wawancara
1.	Bagaimana jadwal kegiatan pramuka di SDN Banjarsari 1? Apakah berjalan secara rutin sesuai jadwal yang ditentukan?	Allhamdulillah untuk kegiatan pramuka disekolah ini sudah mulai berjalan rutin setiap hari sabtu, tapi untuk sekarang masih bergantian dengan kegiatan P5.	Kegiatan pramuka di SDN Banjarsari 01 sudah berjalan secara rutin setiap hari sabtu. Terkadang setiap minggunya diselingi dengan kegiatan P5.
2.	Apa saja program atau kegiatan unggulan yang dilakukan pada pramuka di SDN Banjarsari?	Kalo untuk program unggulan kami menyesuaikan dengan SKU, cuma kalo untuk tambahan-tambahannya seperti kita sering mengikuti kegiatan pelatihan diluar, lalu kemarin mengikuti kegiatan lomba juara 3 tingkat kecamatan. Untuk peserta yang mengikuti lombanya itu untuk penggalang kami ambil 4 orang dari kelas V dan 4 orang dari kelas VI, agar saat kelas VI sudah lulus kegiatan pramuka ini tetap ada yang meneruskan. Allhamdulillah tahun ini pramuka sudah lebih aktif dari tahun sebelumnya karena didukung oleh kepala sekolah juga.	Kegiatan unggulan kepramukaan di SDN Banjarsari 01 mengacu pada SKU, namun tahun 2024 ini kegiatan kepramukaan sudah lebih aktif. Hal tersebut ditandai dengan sudah banyaknya kegiatan perlombaan yang diikuti oleh siswa golongan penggalang. 4 orang siswa golongan penggalang berhasil membawa pulang piala juara 3 lomba tingkat kecamatan pada tahun ini.
3.	Bagaimana cara sekolah melibatkan siswa secara aktif dalam perencanaan kegiatan pramuka?	Sesuai arahan kepala sekolah, untuk mengaktifkan pramuka itu sendiri maka aktifkan dulu gurunya. Jadi disini, semua guru ikut terlibat menjadi Pembina pramuka. Karena kegiatan pramuka sudah masuk bagian kurikulum yang harus diikuti semua peserta didik, maka semua guru harus bisa mengajarkan dan menjadi pembinanya. Misalnya dikelas 1 ada kegiatan pramuka, maka yang ngelatihnya bukan Pembina tapi guru wali kelasnya, lalu setiap sabtu ada latihan gabungan. Untuk penggalang sendiri latihannya gabungan, antara kelas 4, 5, 6. Atau untuk guru olahraga, maka saat latihan pramuka menyampaikan materi tentang olahraga atau tinggal mencari tambahan materi lagi. Jadi semua guru wajib ikut terlibat menjadi Pembina pramuka.	Untuk mengaktifkan perencanaan kegiatan kepramukaan dan adanya himbauan bahwa pramuka masuk menjadi hal yang wajib diikuti dalam kurikulum merdeka, maka semua guru diwajibkan untuk mengikuti dan turut serta dalam kegiatan kepramukaan.

4. Apakah ada tantangan atau kendala yang dihadapi dalam mengelola kegiatan pramuka di sekolah? Jika ada, bagaimana cara mengatasinya?	Kalo untuk tantangan pasti ada, seperti jadwal atau kondisi. Ketika kita mengadakan kegiatan tidak sesuai dengan yang kita harapkan, misalnya cuaca. Atau ada peserta yang tidak diizinkan untuk mengikuti kegiatan perkemahan. Kadang masih ada orang tua yang merasa khawatir, padahal kegiatan dilakukan disekolah dan dengan kegiatan pramuka ini anak dilatih untuk jadi mandiri. Tantangan pasti ada, untuk cara mengatasinya yaitu dengan bekerja sama. Jadi untuk kegiatan kepramukaan sekarang, semua guru dilibatkan. Kepala sekolah memberi arahan kepada Pembina pramuka, Pembina pramuka menjadi koordinator dan semua guru turut berbagi tugas, antara pendaftaran, pemateri, konsumsi, dan lainnya.	Dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan terdapat beberapa tantangan, (1) Cuaca yang tidak mendukung, menyebabkan rencana yang sudah disiapkan tidak dapat berjalan lancar, (2) Orang tua yang khawatir dan tidak mengizinkan anaknya untuk mengikuti kegiatan kepramukaan (terutama saat berkemah). Untuk mengatasi kendala yang ada, para pembina pramuka mengatasinya dengan membangun kerjasama yang baik antar guru.
5. Sejauh mana dukungan sekolah (Guru, Kepala Sekolah, dan Staff lainnya) terhadap kegiatan pramuka?	Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada semua guru untuk menjadi Pembina Pramuka, lalu kegiatan pramuka dilaksanakan setiap hari sabtu bersamaan dengan P5. Jadi awal pertama penggalang di luar kelas, siaga didalam kelas untuk P5, lalu minggu berikutnya siaga diluar kelas dan penggalang didalam untuk P5. Untuk tempatnya dilapang kosong belakang sekolah. Diharapkan dengan semua guru turut menjadi Pembina, maka dapat memahami lebih dalam materi pramuka. Dan ternyata setelah semua dilibatkan, banyak ide-ide kreatif dari para pembina untuk membuat suatu rangkaian kegiatan pramuka. Dulu yang melakukan perkemahan hanya penggalang (kelas 4,5,6) saja, tapi saat ini kami mengadakan persari untuk anak-anak kelas 1, 2, 3. Kegiatan persari ini dilakukan dari jam 8 sampai jam 4 sore. Jadi setidaknya mereka merasakan setengah hari menginap disekolah.	Sekolah sangat mendukung kemajuan program keaktifan kegiatan kepramukaan di SDN Banjarsari 01, hal tersebut dari (1) Mendorong partisipasi aktif semua guru, (2) Menyediakan tempat untuk kegiatan kepramukaan, (3) Memberikan kesempatan pada semua siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar dari kepramukaan secara merata, tidak hanya untuk penggalang.
6. Apa yang biasanya menjadi alasan siswa tertarik mengikuti kegiatan pramuka?	Dengan pramuka anak-anak jadi disiplin dan terampil. Siswa melihat bahwa dari kegiatan pramuka, mereka mendapat banyak kegiatan positif. Kami juga menekankan bahwa kegiatan pramuka merupakan kegiatan yang menyenangkan, bukan kegiatan yang membuat anak menjadi beban.	Setiap pembina pramuka di SDN Banjarsari 01 menekankan pada setiap siswanya bahwa kegiatan pramuka merupakan kegiatan positif dan sangat menyenangkan untuk menghilangkan beban siswa, sehingga tertanam dalam <i>mindset</i> siswa bahwa kegiatan kepramukaan adalah hal yang

	Kami menanamkan bahwa pramuka itu kegiatan yang dijalankan dengan riang gembira, sehingga setiap kegiatan pramuka anak-anak antusias. Selain itu yang membuat siswa tertarik mengikuti kegiatan pramuka ini karena dilakukan diluar kelas dan tidak membosankan.	menyenangkan dan siswa ingin mengikutinya lagi dan lagi.
7. Bagaimana peran pembina pramuka dalam memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan pramuka?	Menanamkan bahwa pramuka itu menyenangkan, lalu kami juga biasanya setelah penyampaian materi mengadakan lomba, setelah perlombaan tersebut yang menang akan diberikan <i>reward</i> .	Untuk memotivasi siswa agar mau mengikuti kegiatan kepramukaan di sekolah, sebagian besar Pembina pramuka menanamkan bahwa kegiatan pramuka merupakan hal yang menyenangkan dan siswa akan mendapatkan reward apabila bisa memenangkan sesuatu atau melakukan sesuatu.
8. Apa saja manfaat yang dirasakan siswa setelah mengikuti kegiatan pramuka?	Didalam pramuka ada pengetahuan keterampilan seperti PBB, manfaatnya banyak sekali. Anak terlatih terutama saat menjadi petugas upacara mereka tidak canggung lagi dan sikap upacara yang baik itu seperti apa. Dan dari pramuka membuat anak lebih percaya diri karena kami dorong untuk percaya diri bahwa semua anak memiliki potensi yang luar biasa, dan belajar bernalah kritis seperti dalam hafalan dasa darma. Kegiatan upacara berjalan dikelas 5 dan 6.	Dalam praktik kegiatan kepramukaan langsung, siswa akan diajarkan bagaimana caranya baris berbaris yang benar sehingga saat siswa menjadi petugas upacara dikelasnya, siswa dapat menjalankan tugasnya sebagai petugas upacara dengan percaya diri.
9. Apakah ada penghargaan atau bentuk apresiasi yang diberikan kepada siswa yang aktif dalam pramuka? Jika ada, bagaimana bentuknya?	Ada, kan ada pengujian SKU dan disitu otomatis anak yang aktif dan siap diuji SKU akan diberi tanda tangan, apabila ttd lengkap maka siswa anak naik golongan.	Untuk penghargaan atau apresiasi yang didapatkan siswa adalah tanda tangan SKU dari pembina, sehingga apabila tanda tangan sudah terisi semua siswa dapat naik pada golongan diatasnya.
10. Apa pendapat siswa tentang suasana dan pengalaman mereka selama mengikuti kegiatan pramuka?	Sejauh ini menyenangkan dan tidak ada masalah. Tapi dapat dilihat dari rentang kehadiran siswa yang selalu datang saja berarti menandakan bahwa siswa tidak ada masalah dalam mengikuti kegiatan pramuka dan senang mengikuti kegiatan ini.	Kegiatan Kepramukaan di SDN Banjarsari 01 mendapatkan respon yang baik dari setiap siswa yang mengikutinya, hal ini diidentifikasi melalui tidak adanya keluhan dari siswa terkait kegiatan kepramukaan.

Pelatihan pramuka merupakan suatu bentuk kegiatan pendidikan informal yang menggunakan prinsip-prinsip dasar dan metode kepramukaan dalam proses pembelajarannya. Pendidikan ini bertujuan untuk membangun karakter, meningkatkan keterampilan dan menanamkan nilai-nilai moral, sosial dan kebangsaan pada peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilaksanakan, maka didapatkan hasil triangulasi data sebagai berikut:

Keaktifan Pengelolaan Kepramukaan

Menurut hasil wawancara dengan Pembina Pramuka golongan penggalang, kegiatan kepramukaan di SDN Banjarsari 01 sudah berjalan dengan aktif dan berjalan rutin setiap hari sabtu. Namun karena telah diimplementasikannya Kurikulum Merdeka yang memuat adanya kegiatan P5, membuat kegiatan pramuka dilaksanakan bergantian. Program P5 adalah program kurikulum merdeka wajib yang diadakan setiap semester (Yuliasuti et al., 2022). Dalam satu bulan, apabila diminggu pertama siswa golongan siaga melaksanakan latihan kepramukaan diluar kelas maka golongan penggalang yang melaksanakan kegiatan P5 didalam kelas dan pada minggu selanjutnya dilaksanakan sebaliknya.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan P5



Gambar 2. Dokumentasi Latihan Pramuka

Kegiatan pramuka di SDN Banjarsari 01 menyesuaikan dengan isi SKU. Namun kini kepramukaan sudah mulai aktif mengikuti beberapa kegiatan lomba yang diikuti oleh siswa golongan penggalang. 4 orang siswa golongan penggalang berhasil membawa pulang piala juara 3 lomba tingkat kecamatan. Pembina pramuka menerapkan strategi dengan mengirim dua orang siswa kelas 6 dan dua orang siswa kelas 5 untuk lomba. Hal tersebut dilakukan agar saat siswa kelas 6 sudah lulus, maka dapat diteruskan dengan siswa kelas bawahnya yang sudah pernah mengikuti pengalaman yang sama.



Gambar 3. Dokumentasi Lomba Kepramukaan

Mengingat kembali bahwa pada kurikulum saat ini pramuka masuk kedalamnya, sebagai bagian dari pendidikan formal di Indonesia, pelatihan Pramuka termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler wajib di sekolah, termasuk sekolah dasar. Kepramukaan dimasukkan sebagai kegiatan ekstra kurikuler dalam kurikulum pendidikan dasar, menengah, bahkan tinggi (Asrivi, 2020). Sehingga untuk mengsiaskannya kepala sekolah SDN Banjarsari 01 mewajibkan semua guru untuk aktif menjadi Pembina Pramuka, sehingga semua guru memiliki pemahaman dan pengalaman yang sama dalam mengajarkan Pendidikan Kepramukaan di Sekolah Dasar.

Dalam pelaksanaan kegiatan pramuka yang mewajibkan semua siswa untuk mengikutinya terdapat beberapa kendala yang harus dihadapi. Pertama, perubahan cuaca yang tidak bisa dikendalikan, sehingga apabila cuaca tidak mendukung, menyebabkan rangkaian kegiatan yang sudah disiapkan tidak dapat berjalan sesuai rencana. Kedua, orang tua yang khawatir dan tidak mengizinkan anaknya untuk mengikuti kegiatan kepramukaan (terutama saat berkemah). Untuk mengatasi kendala yang ada, para pembina pramuka mengatasinya dengan membangun kerjasama yang baik antar guru dan membangun komunikasi yang baik dengan orang tua siswa. Orang tua memegang peranan penting dan berkontribusi terhadap motivasi belajar siswa. Orang tua juga dapat mendorong dan mendukung siswa agar lebih aktif terlibat dalam pembelajarannya. Oleh karena itu, harus diakui bahwa kerjasama antara orang tua dan guru mempunyai dampak yang besar terhadap proses pendidikan dan pembelajaran siswa (Rofiatun Nisa' & Eli Fatmawati, 2020).

Untuk mendukung kegiatan pramuka di SDN Banjarsari 01, sekolah melakukan beberapa hal diantaranya; (1) Turut mendorong partisipasi aktif semua guru. Saat semua guru diminta untuk wajib turut menjadi pembina pramuka maka akan terdorong untuk mempelajari lebih dalam terkait kegiatan kepramukaan, selain itu sekolah juga membuka segala ide kreatif para guru untuk merancang sebuah kegiatan pramuka agar siswa dapat mengikutinya dengan semangat. Kreativitas guru membantu penyampaian informasi kepada siswa secara lebih lengkap dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajarnya (Tobing & Hasanah, 2021) (2) Menyediakan fasilitas berupa tempat atau lapangan untuk latihan pramuka setiap minggunya. (3) Memberikan kesempatan pada semua siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar dari kepramukaan secara merata, tidak hanya untuk penggalang. Sebagai contoh, saat kegiatan perkemahan. Untuk siswa golongan penggalang melakukan perkemahan Sabtu – Minggu (Persami). Sedangkan untuk siswa golongan siaga juga mengikuti kegiatan perkemahan satu hari, hanya saja dilakukan dari pukul 08.00 – 16.00. Kepala sekolah menyampaikan setidaknya

siswa golongan siaga juga dapat merasakan tidur siang di sekolah untuk mendapatkan pengalaman yang sama.

Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Pramuka

Setiap pembina pramuka di SDN Banjarsari 01 menekankan pada setiap siswanya bahwa kegiatan pramuka merupakan kegiatan positif dan sangat menyenangkan untuk menghilangkan beban siswa, sehingga tertanam dalam *mindset* siswa bahwa kegiatan kepramukaan adalah hal yang menyenangkan dan siswa ingin mengikutinya lagi. Untuk memotivasi siswa agar mau mengikuti kegiatan kepramukaan di sekolah, sebagian besar pembina pramuka menanamkan bahwa kegiatan pramuka merupakan hal yang menyenangkan dan siswa akan mendapatkan *reward* apabila bisa memenangkan sesuatu atau melakukan sesuatu. Kegiatan pramuka tersebut dibuat semenarik mungkin dalam bentuk sebuah lomba, sehingga siswa terpacu untuk meningkatkan pengetahuannya terkait pendidikan kepramukaan seperti hapalan dasa darma, tepuk pramuka, sejarah pramuka, dan lain-lain. Lalu siswa yang menang atau bisa mengikuti kegiatan kepramukaan dengan baik maka akan mendapatkan *reward*. Pemberian *reward* dalam kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, juga untuk menumbuhkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar, sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tidak menimbulkan kebosanan pada siswa (Amiruddin et al., 2022). Selain itu siswa yang rajin mengikuti kegiatan kepramukaan dan melaksanakannya dengan baik maka akan mendapatkan tanda tangan di setiap pertemuan pada SKU sehingga akan lebih cepat untuk naik golongan.

Dengan mengikuti kegiatan pramuka siswa dilatih untuk menjadi lebih percaya diri, lebih mencintai alam sekaligus menjaga lingkungan, dan bekerja sama dengan teman. Dalam praktik kegiatan kepramukaan langsung, siswa akan diajarkan bagaimana caranya baris berbaris (PBB) yang benar sehingga saat siswa menjadi petugas upacara dikelasnya, siswa dapat menjalankan tugasnya sebagai petugas upacara dengan percaya diri. Selama pelaksanaan kegiatan pramuka di SDN Banjarsari 01 mendapatkan respon yang baik dari setiap siswa yang mengikutinya, hal ini diidentifikasi melalui tidak adanya keluhan dari siswa terkait kegiatan kepramukaan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, adanya dukungan penuh dari sekolah membuat pembinaan pramuka di SDN Banjarsari 01 berjalan rutin dan cukup efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menghafal dasa dharma pramuka. Observasi dilaksanakan pada salah satu kelas 4 dengan membawakan tema materi dasa dharma.

Sebagian besar siswa saat diminta menyebutkan dasa dharma pramuka dapat menyebutkan semua dengan lancar dan lantang. Tidak hanya itu, saat diminta bekerja sama secara berkelompok untuk mempraktikkan salah satu contoh dasa dharma dalam kehidupan sehari-hari pun siswa terlihat bersemangat dan saling diskusi satu sama lain.

KESIMPULAN

Kegiatan Pramuka di SDN Banjarsari 01 dilaksanakan secara aktif dan rutin setiap hari Sabtu, meskipun disesuaikan dengan implementasi Kurikulum Merdeka dan program P5. Kegiatan Pramuka disesuaikan dengan SKU dan mulai aktif mengikuti lomba, bahkan meraih prestasi di tingkat kecamatan. Untuk memastikan keberlangsungan dan kualitas kegiatan, kepala sekolah mewajibkan semua guru menjadi Pembina Pramuka.

Pelaksanaan kegiatan Pramuka menghadapi beberapa kendala, seperti perubahan cuaca dan kekhawatiran orang tua, yang diatasi dengan membangun kerjasama dan komunikasi yang baik antara guru dan orang tua. Untuk memotivasi siswa, pembina menekankan aspek positif dan menyenangkan dari kegiatan Pramuka, memberikan *reward*, dan memberikan apresiasi berupa tanda tangan di SKU. Hasilnya, kegiatan Pramuka memberikan dampak positif bagi siswa, antara lain meningkatkan kepercayaan diri, menumbuhkan rasa cinta alam dan lingkungan, melatih kerjasama, dan meningkatkan kemampuan PBB.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. H. (2010). *Pendidikan Karakter Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Di SMP Negeri 1 Yogyakarta*.
- Amiruddin, A., Sarah, D. M., Vika, A. I. V., Hasibuan, N., Sipahutar, M. S., & Simamora, F. E. M. (2022). Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(01), 210–219. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i01.1596>
- Fauzi, H. (2022). *Motivasi Peserta Didik dalam Pengembangan Diri Pramuka*. 5(9), 1–7.
- Handayani, R. (2020). Metode Penelitian Sosial. In *Bandung* (Issue September).
- Nasution, A. F. (2023). Metode Penelitian Kualitatif. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- Putra, H., & Al Zuhri. (2022). Implementasi Teknik Komunikasi Pembina Pramuka Terhadap Siswa. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan*, 13(1), 39–51. <https://doi.org/10.32505/hikmah.v13i1.3773>
- Rofiatun Nisa', & Eli Fatmawati. (2020). Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Ibtida'*, 1(2), 135–150. <https://doi.org/10.37850/ibtida.v1i2.147>
- Sevtivia Asrivi, Q. E. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Gerakan Pramuka Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Pada Kurikulum 2013 Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19. *Tunas Nusantara*, 2(2), 255–268. <https://doi.org/10.34001/jtn.v2i2.1483>

- Sri Annisa, I., & Mailani, E. (2023). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 6469–6477. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0AAnalisis>
- Suhaida, D., & Bardaningsih, F. (2022). *Mengembangkan karakter positif siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka*. 6, 229–238.
- Surono, K. A. (2017). *Penanaman Karakter dan Rasa Nasionalisme pada Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka di SMP N 4 Singorojo Kabupaten Kendal*. 06(01).
- Tobing, P., & Hasanah, E. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kreativitas Dan Inovasi Pembelajaran Guru Pada Masa Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(2), 1–8. <https://doi.org/10.58258/jime.v7i2.1789>
- Wahjono, S. I. (2022). Manajemen Motivasi. *TADRIBUNA: Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 12–26. <https://doi.org/10.61456/tjiec.v2i2.16>
- Yuliana, Y., Putra, M. J. A., & Antosa, Z. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Siswa Sekolah Dasar Dalam Mengikuti Aktivitas Pramuka Penggalang*. 3, 210–226.
- Yuliastuti, S., Ansori, I., & FATHURRAHMAN, M. (2022). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang. *Lembaran Ilmu Kependidikan Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Nju/Index.Php/LIK*, 51(2), 76–87.
- Zarwan, Rosmawati, & Arsil. (2018). *Motivasi Siswa Dalam AKtivitas Pengembangan diri Bidang Kepramukaan Di Gugus Depan SDN 22 Ulak Karang Utara Kota Padang*. 3, 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jm.v3i1.61>